

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terus berkembang dari masa ke masa memicu dampak ke berbagai bidang bisnis yang ada di dunia. Saat ini, teknologi telah memudahkan berbagai bidang bisnis yang sedang berjalan. Melalui teknologi, informasi yang dibutuhkan lebih mudah untuk diakses dengan cepat. Perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara online baik menjual produk maupun layanan yang diberikan melalui berbagai macam platform.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap bisnis secara signifikan, menciptakan peluang baru dan tantangan yang kompleks. Di tengah pesatnya digitalisasi, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi guna mempertahankan daya saing. Salah satu contohnya adalah PT. Matahari Department Store Tbk., yang tidak hanya berhasil meningkatkan pendapatan melalui platform digital, tetapi juga harus menghadapi isu-isu yang berkaitan dengan keamanan data pribadi.

Bukti nyata bahwa inovasi digital telah memberikan dampak bagi Matahari adalah kenaikan pendapatan sebesar 20,7% di 2022 atau sekitar Rp12,4 triliun dengan pendapatan bersih sebesar Rp6,4 triliun [2]. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh kemajuan teknologi yang dimanfaatkan oleh Matahari yaitu dengan menggunakan *marketplace* yang tersedia seperti bekerjasama dengan *Shopee*, *Lazada*, dan *Matahari.com*.

Dengan beralih ke model bisnis yang lebih digital, perusahaan-perusahaan seperti Matahari harus mengelola data dalam jumlah besar, termasuk informasi sensitif dari pelanggan dan supplier[2]. Data-data ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat menjadi sasaran serangan siber yang dapat merugikan baik perusahaan

maupun konsumen. Keberadaan regulasi yang ketat terkait perlindungan data pribadi semakin menekankan pentingnya kepatuhan dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola data ini.

Namun, kebijakan dalam keamanan perlindungan data diri pribadi baik antara pihak perusahaan dan *customer*, dan pihak perusahaan dengan *supplier* konsen yang dimiliki oleh Matahari belum terealisasi[3]. Walaupun Matahari merupakan perusahaan ritel terbesar seharusnya perusahaan memiliki focus untuk memastikan keamanan data pribadi tersimpan dan terjaga dengan baik. Sehingga pengelolaan data – data *customer* dan *supplier* dapat dikelola dengan benar dan tidak adanya kesalahan atas wewenang dari penyimpanan data pribadi.

Salah satu isu yang mendesak adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang perlindungan data pribadi, baik di kalangan manajemen perusahaan maupun pelanggan. Ini menunjukkan perlunya edukasi yang lebih mendalam mengenai hak-hak individu atas data pribadi mereka dan bagaimana perusahaan dapat melindungi data tersebut [2][3]. Implementasi kebijakan yang jelas mengenai privasi tidak hanya penting untuk mematuhi undang-undang yang ada, tetapi juga sebagai upaya untuk membangun kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya berdampak pada loyalitas dan reputasi merek.

Hal ini dipicu oleh perlindungan data pribadi merupakan salah satu hak asasi manusia dan bagian dari perlindungan individu, sehingga diperlukan dasar hukum untuk memastikan keamanan data pribadi, sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tujuan dari perlindungan data pribadi adalah untuk menjamin hak warga negara atas perlindungan diri, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta memastikan pengakuan dan penghormatan terhadap pentingnya perlindungan data pribadi. Saat ini, pengaturan terkait data pribadi terdapat dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan perlindungan data pribadi, diperlukan pengaturan yang lebih terintegrasi dalam satu undang-undang.

Keamanan perlindungan data pribadi kini menjadi isu yang sangat krusial, terutama bagi perusahaan besar seperti PT. Matahari Department Store Tbk. Meskipun merupakan salah satu ritel terbesar di Indonesia, kebijakan yang mengatur perlindungan data pribadi antara perusahaan, pelanggan, dan supplier belum sepenuhnya diimplementasikan.

Situasi ini berpotensi menimbulkan risiko bagi data sensitif yang dimiliki, termasuk informasi pribadi pelanggan dan data supplier [4]. Tanpa adanya kebijakan yang jelas dan sistematis, pengelolaan data dapat menjadi rentan terhadap kesalahan dan penyalahgunaan. Hal ini tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga dapat mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap Matahari sebagai penyedia layanan.

Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk memperkuat kebijakan keamanan data pribadi. Dengan mengimplementasikan sistem yang efektif, pengelolaan data dapat dilakukan dengan benar, sehingga perusahaan dapat memastikan bahwa data yang disimpan dilindungi dengan baik [3]. Upaya ini akan meningkatkan integritas dan reputasi perusahaan, sekaligus memenuhi tanggung jawab hukum yang diatur dalam regulasi perlindungan data.

Dengan adanya peran *System Analyst* hal ini dapat membantu perusahaan dalam menganalisis keseluruhan sistem serta aplikasi yang akan memadai kebutuhan dalam penyimpanan keamanan data pribadi. Kerja magang mengumpulkan data yang diperlukan, menganalisis sistem yang digunakan, dan mengimplementasikan hasil analisis mengenai kebijakan keamanan data pribadi melalui formulir – formulir di berbagai kebutuhan yang melibatkan data pribadi.

Proyek yang diberikan pada kerja magang adalah proyek PDP, hal ini didorong juga karena pemerintah mengeluarkan Undang Undang – Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi [4]. Sebelumnya, Matahari belum memfokuskan kebijakan privasi secara tegas seperti pada saat pembuatan *member*

customer hanya memberikan nomor telepon untuk membuat *member* tanpa adanya kebijakan privasi yang harus diisi oleh *customer*. Tujuan adanya persetujuan dalam kebijakan privasi agar *customer* mengetahui bahwa data yang diberikan akan disimpan dan dikelola oleh pihak Matahari.

Kontribusi kerja magang dalam proyek PDP adalah mengenali kebutuhan dari *user* untuk pembuatan formulir yang akan diisi oleh pihak – pihak yang akan melakukan kerja sama dengan Matahari seperti *customer* di toko dan *supplier* atau *vendor*. Setelah melakukan analisa, kerja magang merancang alur dan desain *website* yang digunakan sebagai panduan untuk *developer*. Selain melakukan analisa terhadap kebutuhan *user*, kerja magang berkontribusi dalam melakukan *testing* pada sistem.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang ingin dicapai dalam pelaksanaan praktik kerja magang adalah untuk mendapatkan pengalaman pada realistik dunia kerja, sehingga kerja magang dapat menerapkan ilmu dan wawasan yang dipelajari pada Universitas. Tujuan kerja magang selain mendapatkan pengalaman kerja, agar kerja magang juga dapat mempelajari bagaimana menyelesaikan dan memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi di lingkungan kerja sehingga kerja magang mendapatkan wawasan baru di dunia kerja. Selain itu kerja magang dapat melakukan diskusi dengan para pegawai dalam pembekalan terhadap persiapan diri dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun beberapa maksud dari kerja magang yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan keamanan sistem pengelolaan data pribadi di PT. Matahari Department Store Tbk., dengan fokus pada perlindungan data *customer* dan *supplier*.

2. Menerapkan praktik terbaik dalam analisis dan pengelolaan data pribadi untuk memastikan bahwa kebijakan perlindungan data dapat diimplementasikan secara efektif.
3. Memperdalam pemahaman tentang regulasi perlindungan data pribadi dan penerapannya di dunia industri. Mempelajari *tools* yang digunakan oleh perusahaan kerja magang.
4. Mengidentifikasi kelemahan dalam kebijakan perlindungan data pribadi yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan.
5. Membantu dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk perlindungan data pribadi, termasuk prosedur yang jelas antara perusahaan, *customer*, dan *supplier*.
6. Berkontribusi dalam pengembangan sistem pengelolaan data yang aman dan efisien, sehingga meminimalisir kesalahan dalam penyimpanan dan pengolahan data pribadi.
7. Menerapkan praktik terbaik dalam analisis dan pengelolaan data pribadi untuk memastikan bahwa kebijakan perlindungan data dapat diimplementasikan secara efektif.
8. Membuat rancangan dan alur sistem yang sesuai kebutuhan *user* dengan cara membuat dokumen *Functional Specification Document (FSD)*.
9. Berkontribusi dalam melakukan *System Intergration Testing (SIT)* untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.
10. Membuat *scenario* UAT dalam proyek PDP *Store Operation*, PDP *Loyalty*, PDP *Supplier Service*.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang pada PT Matahari Department Store Tbk. dimulai pada tanggal 20 Mei 2024 hingga 31 Desember 2024. Kerja magang

tersebut dilakukan dari hari Senin hingga Jumat dengan sistem 4 hari *Work From Office* (WFO) dan 1 hari *Work From Home* (WFH) yaitu setiap hari Jumat. Jam kerja dimulai dari jam 8:30WIB hingga 17:30 WIB, dengan jumlah 8 jam per hari kerja. Jumlah praktik kerja magang yang telah ditempuh oleh kerja magang dengan total 640 jam kerja.

Pada saat melakukan praktik kerja magang di Perusahaan Matahari, kerja magang dapat mengikuti kegiatan – kegiatan di Universitas dengan ketentuan memberikan informasi yang jelas kepada *Supervisor* (SPV) 1(satu) hari sebelum waktu izin.

Berikut merupakan tabel 1.1 waktu pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan pada PT Matahari Department Store Tbk. :

Tabel 1. 1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

NO	AKTIVITAS	MEI		JUN				JUL				AGU				SEP				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Menganalisis data serta informasi terkait proyek PDP	■	■	■																
2	Melakukan analisis sistem berdasarkan hasil diskusi dalam <i>Business Requirement Document</i> (BRD) proyek PDP				■	■	■	■												
3	Melakukan identifikasi kebutuhan <i>user</i> dalam proyek PDP dan melakukan tugas tambahan							■	■	■	■									
4	Merancang FSD sesuai dengan <i>Change Request</i> (CR)											■	■	■						
5	Mengevaluasi sistem dengan melakukan <i>testing</i> pada sistem															■	■	■	■	

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah langkah – langkah dalam prosedur yang telah dilakukan saat praktik kerja magang berlangsung, sebagai berikut:

1. Kerja magang menandatangani surat kontrak yang sudah diperbarui pada periode Juli – Desember 2024.

2. Setelah sepakat dengan kontrak yang baru pihak perusahaan membuat LOA yang akan dilakukan pengecekan oleh pihak universitas.
3. Menerima surat kerja magang atau LOA yang berisikan divisi dan job description yang akan dilakukan. Surat LOA ini didapatkan dari pihak Matahari.
4. Memberikan LOA tersebut kepada pihak universitas untuk diberikan persetujuan atas job description yang diberikan. Proses approval ini dilakukan melalui email.
5. Melakukan registrasi pada website merdeka untuk di approve oleh PIC Approval dan HoD Approval.
6. Setelah formulir registrasi disetujui oleh kedua pihak tersebut, surat MBKM-01 dapat diunduh.
7. Dilanjutkan untuk mendapatkan surat MBKM-02, kerja magang mengisi formulir dengan mengunggah LOA yang sudah disetujui oleh pihak universitas.
8. Setelah berhasil formulir diisi dan dikirim, maka kerja magang dapat mengunduh surat MBKM-02.
9. Kerja magang melakukan praktik magang sesuai dengan kesepakatan.
10. Kemudian, kerja magang mengisi daily task selama melakukan praktik magang di perusahaan. Ketentuan yang saat mengisi daily task adalah dengan 640 jam praktik magang dan 207 jam untuk menyelesaikan laporan dan melakukan bimbingan.
11. Setelah waktu kerja telah memenuhi, surat MBKM-03 dapat diunduh.
12. Kerja magang menyelesaikan laporan.
13. Kemudian, kerja magang mendapatkan verifikasi dari dosen pembimbing untuk diberikan validasi dan kerja magang mendapatkan surat MBKM-04.
14. Mengunggah hasil laporan beserta lampiran yang dibutuhkan pada *website* merdeka.